

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tokoh Agama Desa Halimpu Kecamatan Beber telah melaksanakan perannya dengan sebaik-baiknya dalam bidangnya, terutama dalam meningkatkan perilaku keagamaan Ibu-Ibu di Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Adapun peran yang telah dilakukan oleh Tokoh Agama Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon adalah; 1) Berperan sebagai pemberi Informatif dan edukatif; 2) Berperan sebagai tempat Konsultatif; 3) Berperan sebagai Advokatif. Ketiga peran ini yang dilakukan tokoh agama dalam wujud meningkatkan perilaku keagamaan Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.
2. Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon secara keseluruhan sudah terdapat peningkatan. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ibu-Ibu; 1) Semangat Ibu-Ibu dalam berangkat mengikuti pengajian; 2) selalu mempraktekan ilmu-ilmu yang didapat dari pengajian; 3) Mengusahakan ibadah sholat tepat waktu; 4) Meyakini akan adanya makhluk ghaib; 5) Selalu menyempatkan waktu untuk membaca Al-Quran; 6) Ibu-Ibu mengaku bahwa telah terciptanya kondisi yang baik dilingkungan keluarganya, tetangga dan lingkungan pengajian; 7) Jadi, Ibu-Ibu sepakat tokoh agama melalui pengajian ini sangat berperan sekali dalam meningkatkan perilaku keagamaan Ibu-Ibu Desa Halimpu kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat meningkatkan perilaku keagamaan Ibu-Ibu di Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut; 1) Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon termotivasi untuk melaksanakan pengajian kegiatan Tokoh Agama; 2) Ibu-Ibu menganggap pengajian ini sebuah kebutuhan dimana pengajian ini merupakan tempatnya Ibu-Ibu mendapatkan ilmu agama sehingga Ibu-Ibu dapat meningkatkan perilaku keagamaan, mendapatkan kemudahan dalam hidup, mendapatkan ketenangan, rahmat dan juga kemuliaan, kendala yang ada yaitu kendala cuaca saat hujan besar dan kendala Ibu-Ibu lanjut usia untuk lokasi pengajian yang lumayan jauh dari tempat tinggalnya, kedua kendala ini terkadang menjadi penghambat Ibu-Ibu untuk berangkat ke pengajian; 3) Fasilitas pengajian telah tersedia dengan baik dan dirasa cukup untuk digunakan dalam setiap kegiatan pengajian.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran berikut :

1. Bagi Tokoh Agama Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.
Tokoh Agama Desa Halimpu disarankan agar lebih bersemangat lagi dalam memotivasi Ibu-Ibu Desa Halimpu untuk mengikuti pengajian dan meningkatkan perilaku keagamaan Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon dan meningkatkan peranannya dalam masyarakat agar terciptanya masyarakat yang tentram dan sejahtera.
2. Bagi Ibu-Ibu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon.
Khususnya bagi Ibu Pengajian disarankan untuk lebih semangat dan lebih rajin untuk berangkat mengikuti pengajian, agar tertanamnya perilaku keagamaan yang lebih baik pada diri. Dalam hal berangkat ke pengajian, para Ibu-Ibu diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri

dengan motivasi yang kuat, karena faktor pendorong yang paling penting adalah kesadaran pribadi.

